

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari segi pengumpulan data, penelitian ini dapat diartikan sebagai penelitian lapangan.

Untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber diatas diperlukan tehnik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

1. Observasi langsung kegiatan karyawan di perusahaan Erijaya Kasamitra, sejak masuk kerja hingga selesai jam kerja. Dan observasi langsung pada kondisi tata ruang di lokasi. Observasi dilakukan selama 2 bulan.
2. Interview dengan pegawai perusahaan Erijaya Kasamitra dan konsumennya.
3. Dokumentasi yaitu penganbilan data-data sekunder berkaitan dengan perusahaan Erijaya Kasamitra berupa sketsa-sketsa.

b. Data Sekunder

Studi literatur mengenai hubungan ruang, sirkulasi hubungan ruang dan sirkulasi kegiatan baik itu dari buku maupun dari bahan lainnya seperti web-web mengenai hal tersebut.

III.2. Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan diantaranya:

Ruang:

1. Lay out ruang.

Kondisi tata ruang yang ada di Perusahaan Distributor Erijaya

Kasamitra yang terdiri dari susunan, dimensi, skala dan jarak.

- a. Susunan (tertata-tidak tertata, simetris asimetris, khusus tidak-khusus).
- b. Skala dan jarak (besaran).
- c. Dimensi (sesuai standrat).

2. Sirkulasi

1. Kegiatan yang berlangsung.

- a. Pegawai Service.
- b. Pegawai Marketing.
- c. Pegawai Gudang.
- d. Konsumen.

2. Sirkulasi antar ruang

Peletakan ruang yang mempengaruhi kegiatan yang berlangsung.

- a. Jarak.
- b. Pencapaian.

3. Sirkulasi kegiatan

Sejauh mana aktifitas kegiatan yang dapat menampung mempengaruhi sirkulasi.

- a. Peletakan interior.
- b. Besarnya aktifitas.

III.3. Hasil Observasi (data primer)

III.3.1. Kegiatan Service

A. Penerimaan langsung dari user (dalam kota)

User datang (entrans) menuju ruang tamu, dari penerima tamu memberi tahu ke bagian service ada tamu yang akan meretur, petugas service menerima tamu dan mengecek barang yang bawa di ruang tamu secara fisik dan bila barang yang di retur perlu penanganan lebih lanjut maka barang tersebut di bawa ke ruang service untuk di tindak lanjuti lebih dalam, namun apabila barang tersebut masih masa replace maka petugas service menuju gudang untuk meminta barang yang sama untuk segera di tukar.

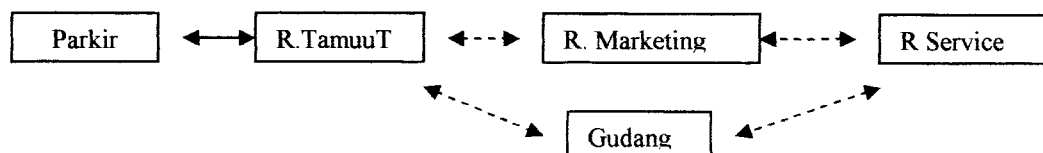


Diagram no.3 Sirkulasi penerimaan barang

B. Penerimaan tidak langsung dari user (luar kota)

Barang service yang datang dari luar kota melalui paket di terima oleh penjaga (satpam) datang lalu di sampaikan kepada petugas service. Barang yang diterima di cek setelah itu di laporkan ke user yang dari luar kota bahwa barang yang di kirim telah sampai yang berisi barang service, setelah di cek dan di periksa barang yang dapat diganti langsung diganti dan di kembalikan kepada user.

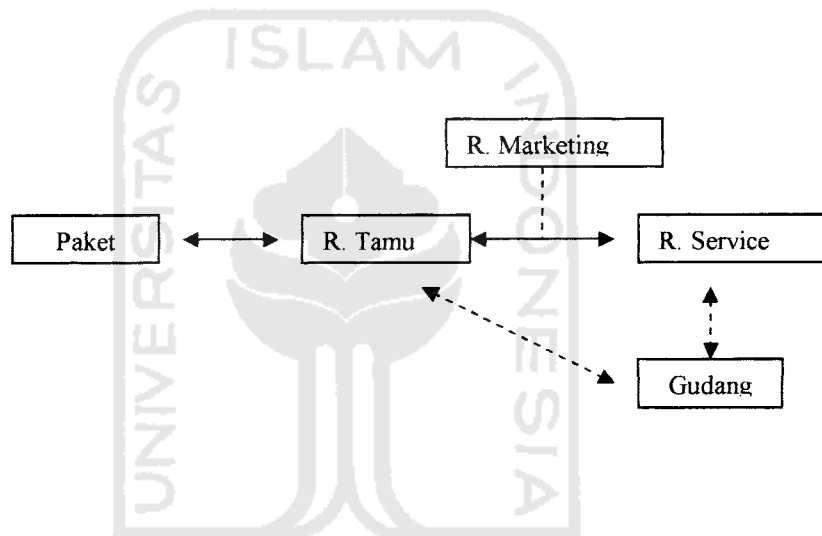


Diagram no.4 Penerimaan Barang Service dari konsumen luar kota

C. Pengiriman barang ke pusat (oner produk)

Barang yang tidak dapat diperbaiki di Yogya di kirim ke Jakarta melalui paket (baik itu travel ataupun ekspedisi khusus) untuk barang intel di kirim ke Manila langsung namun sebelumnya bagian service menelpon dulu ke Manila jadwal ini di lakukan setiap 5 hari kerja namun pihak PT Eri Jaya Kasamitra melakukan ini tiap hari senin. Barang yang di kirim ke Manila di lakukan apabila telah mendapat respon dari Manila ataupun barang penggantinya datang

terlebih dahulu melalui ekspedisi khusus (DHL) ini berlangsung kurang lebih 3 hari sampai 2 minggu. Untuk barang selain intelpun sama namun jangka waktunya antara 1 minggu sampai 3 minggu.

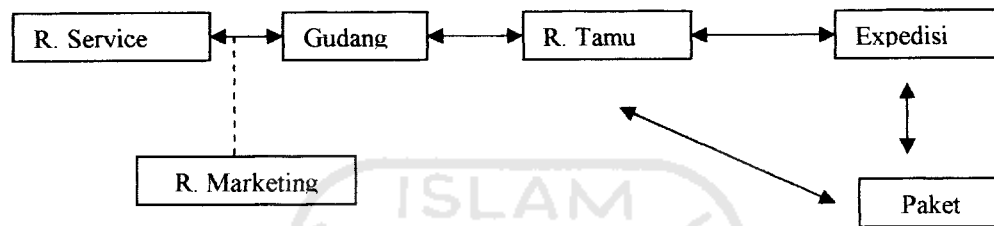


Diagram no.2 Pengiriman Barang Service ke Distributor Pusat

Untuk semua produk barang yang bergaransi akan hilang garansinya apabila terjadi kerusakan fisik ataupun terbakar.

Suasana yang berkaitan dengan kenyamananpun menjadi salah satu hal yang penting untuk kinerja. Dalam proses pelaksanaan pekerjaan sumber daya manusia membutuhkan suatu konsentrasi yang tinggi supaya dapat menjaga kondisi yang segar agar tidak terjadi kesalahan dalam hal pekerjaan maupun pengarsipan barnag service.

Dengan tempatkannya ruang service dilantai 2 maka sirkulali yang terjadi sangatlah ramai, ini bisa terlihat dari keluar masuknya barang service (peripheral computer maupun monitor) baik itu dari dalam kota (Yogyakarta) maupun dari luar kota (Jawa Tengah dan Bali). Ramainya sirkulasi ini akibat dari gabungan 2 sub bidang kegiatan yang menjadi satu, dimana kegiatan itu berlangsung di ruang marketing. Dilihat dari besarnya ruangan yang ada untuk

barang service yang masuk tidaklah mencukupi, karena besaran ruang service yakni 3 x 4 meter² belum dikurangi barang-barang interior pendukung ruang service berupa 2 buah meja, 2 kursi, sebuah lemari dan 3 rak dinding serta ruang sirkulasi untuk menuju ruang brens manager. Besaran barang-barang interior maupun ruang gerak yang menuju ke ruangan brans Manager ruang service.

III.3.2. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan, sementara data sekunder merupakan data yang dapat mendukung keterangan atau menunjang kelengkapan data primer.

Dari uraian diatas, dapat ditentukan bahwa sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer adalah observasi di perusahaan PT. Eri Jaya Kasamitra dan responden dengan pegawai PT. Eri Jaya Kasamitra.
2. Sumber data sekunder dalam hal ini adalah literature-literatur (baik itu dari buku maupun dari web-web internet).

III.3.3. Hasil Wawancara Responden Karyawan

Hasil wawancara terhadap para pegawai dengan melalui kuesioner. Responden yang digunakan keseluruhan pegawai PT. Eri Jaya Kasamitra. Nama dan jumlah responden diambil secara langsung pada para karyawan, kemudian

dilakukan sampling untuk meneliti kegiatan karyawan yang dikerjakan pada perusahaan tersebut yang nantinya dapat dijadikan sebagai pendukung kegiatan.

Data hasil survey lapangan dan wawancara tersebut kemudian dipaparkan dengan melihat kuesioner yang telah dikumpulkan. Data jumlah pegawai di PT Eri jaya Kasamitra sebagai berikut.

No	Jumlah Karyawan	Kegiatan
1	1	Branch Manager
2	6	Accounting
3	5	Marketing
4	2	Service
5	3	Gudang
6	5	Expedisi
7	2	Satpam

Tabel : Jumlah Pegawai PT Eri jaya Kasamitra

Dan berikut kuesioner yang diajukan kepada pegawai PT Eri Jaya Kasamitra:

1. Sudah berapa lama anda menjadi pegawai di PT. Erijaya Kasamitra :
 - a. Kurang dari 1 tahun.
 - b. 1 tahun – 3 tahun
 - c. Lebih dari 3 tahun
2. Bagaimana menurut anda kondisi fisik bangunan ini :
 - a. Kurang baik
 - b. Baik
 - c. Sangat baik
3. Apakah ruang bekerja yang anda tempati sudah nyaman untuk melakukan pekerjaan
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Berkaitan dengan no. 3. Jika tidak apakah karena :
 - a. Besaran Ruang
 - b. Tata letak interior
 - c. Interior yang di gunakan terlalu besar
5. Saat anda bekerja apakah sering merasa terganggu dengan aktifitas sirkulasi dari sub bagian lain :
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
6. Berkaitan dengan no. 5. Apakah gangguan sirkulasi tersebut sangat mengganggu konsentrasi anda dalam bekerja :
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang

7. Berkaitan dengan no. 6. Jika ya apakah karena :
- a. Jalur sirkulasi terlalu kecil
 - b. Interior yang di gunakan terlalu makan tempat
 - c. Perletakan ruang yang dituju tidak sesuai dengan penempatannya
8. Apakah penempatan ruang-ruang yang ada sekarang sudah cukup nyaman untuk anda melakukan pekerjaan :
- a. Ya
 - b. Tidak
9. Berkaitan dengan no.8. bila tidak apakah karena :
- a. Besaran ruangnya kurang besar untuk melakukan kegiatan.
 - b. Pencapaian ruangnya sulit untu memperlancar pekerjaan.
10. Apakah penataan interior di ruang anda bekerja sudah nyaman :
- a. Ya
 - b. Tidak
11. Berkaitan dengan no.10. bila tidak apakah karena :
- a. Besarnya interior ruang tidak sesuai dengan besaran ruang yang ada.
 - b. Sirkulasi untuk bekerja terlalu sempit

Tuliskan jika ada saran dan harapan anda sebagai pengguna untuk meningkatkan kualitas tempat anda bekerja :

.....

.....

.....

III.3.4. Kondisi Ruang

Kondisi bangunan di Perusahaan Erijaya Kasamitra berawal dari bangunan yang ditempati adalah bangunan tempat tinggal yang di rubah menjadi kantor distributor, maka keadaan ruangnya banyak yang tidak sesuai dengan aktifitas yang dibutuhkan diperusahaan tersebut. Variable ruang yang diamati adalah layout ruang.

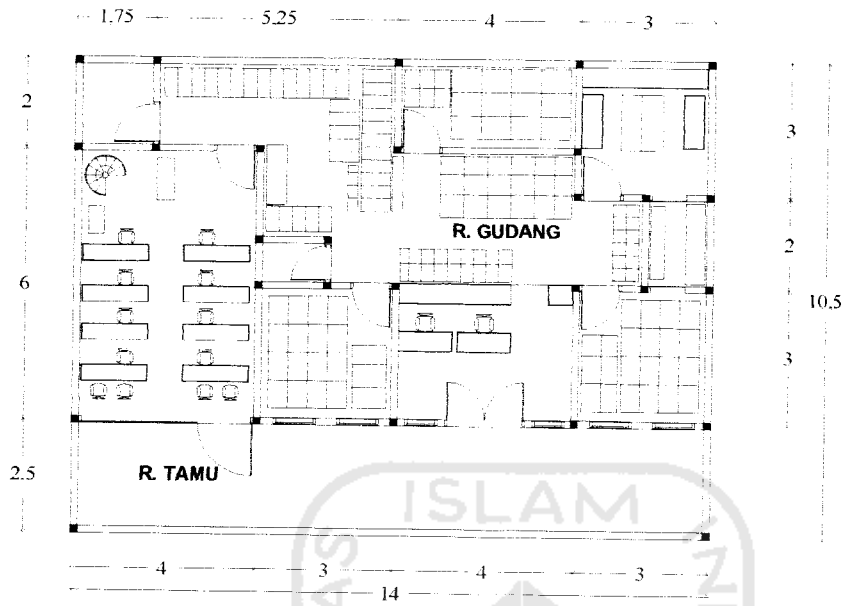
- a. Variabel layout ruang adalah kondisi ruang, tata ruang yang ada di Perusahaan Erijaya Kasamitra yang terdiri dari tata ruang dan hubungan ruang. Obyek yang di amati ruang dan komponen-komponen interiornya (meja, kursi, lemari, perangkat kantor serta barang yang di perjual-belikan). Indikator yang di gunakan adalah:
 1. Tata ruang yaitu sejauh mana peletakan ruang yang berkaitan dengan fungsi ruang dan jarak antara ruang. Data dianalisis dari denah ruang, site plan, dan gambar situasi bangunan dari dikumen atau sketsa hasil observasi.
 2. Hubungan ruang yaitu sejauh mana hubungan ruang antara satu ruang dengan ruang yang lainnya. Data dianalisis dari denah ruang dan hasil observasi.
 3. Jarak yaitu berkaitan dengan besaran ruang, kepadatan dan kegiatan sirkulasi yang menampung didalamnya. Data yang dianalisis dari denah dan hasil observasi.

III.3.5. Kondisi Sirkulasi

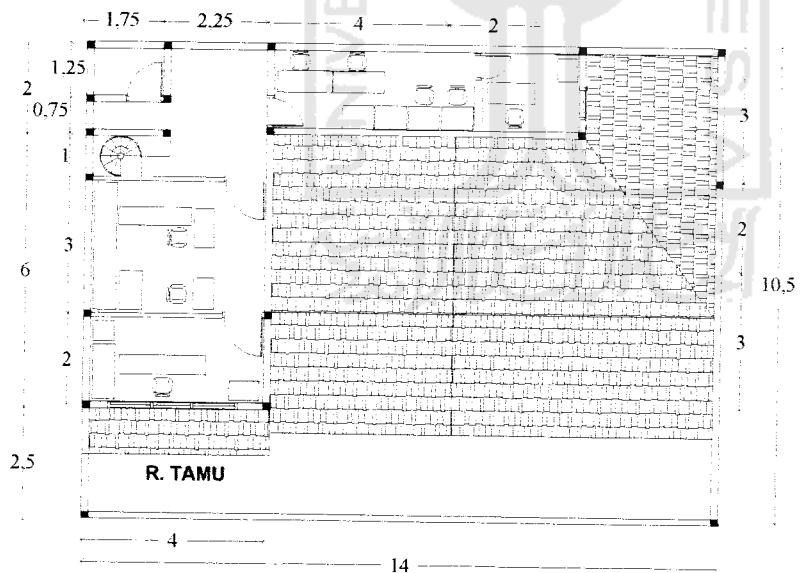
Kondisi sirkulasi dalam hal ini lebih banyak berkaitan dengan aktifitas kegiatan yang berlangsung di perusahaan tersebut baik itu dari pihak pegawai maupun dari pihak konsumen. Variabel yang diamati adalah sirkulasi, diman mencakup hubungan ruang dan sirkulasi kegiatan.

a. Variabel sirkulasi adalah suatu kegiatan yang ada di Perusahaan Erijaya Kasamitra yang meliputi sirkulasi hubungan ruang, sirkulasi pegawai dan sirkulasi konsumen. Indikator yang digunakan adalah:

1. Hubungan ruang yaitu sejauh mana sirkulasi hubungan ruang, antar satu ruang dengan ruang yang lainnya. Data dianalisis dari denah ruang dan hasil observasi.
2. Sirkulasi kegiatan yaitu sejauh mana aktifitas kegiatan sirkulasi (pegawai dan konsumen) yang berlangsung. Data dianalisis dari denah ruang dan hasil observasi.



DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2